



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN KEDELAI PADA RUMAH TANGGA
DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

MOH. LATIF

220.010.32.037



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN KEDELAI PADA RUMAH TANGGA
DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjan Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

MOH. LATIF

220.01.0.32037



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024

RINGKASAN

Moh. Latif (220.01.0.32037) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kedelai Pada Rumah Tangga Di Jawa Timur.

Pembimbing: 1. Dr.Dwi Susilowati, SP., MP.

2. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.

Kedelai adalah salah satu bahan pangan yang selalu dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, tingginya minat masyarakat terhadap kedelai tidak sebanding dengan produksi kedelai dalam negeri. Kesenjangan antara produksi dan konsumsi kedelai setiap tahunnya menyebabkan Indonesia harus mengimpor kedelai. Tingginya impor kedelai bukan hanya disebabkan oleh produksi lokal yang rendah saja, akan tetapi karena kualitas kedelai impor yang lebih baik dan harganya yang lebih murah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur, pada bulan Mei – September 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS 2022). Data ini bersifat cross-sectional. Metode analisis data menggunakan pendekatan Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menggunakan sampel rumah tangga dilihat dari data Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) di Provinsi Jawa Timur sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32.454 rumah tangga.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai permintaan rumah tangga terkait kebutuhan konsumsi kedelai model permintaan pangan rumah tangga terhadap kedelai di Jawa Timur sebagai berikut:

$$Y = - 41.777 + 2,004X_1 + 0,265X_2 + 0,400X_3 + 0,739X_4 - 0,876X_5 + 2,367X_6 - 0,290X_7 + 0,005X_8 - 0,018X_9 + e$$

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,734 atau sama dengan 73,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa sebesar 73,4% variabel terikat (konsumsi kedelai) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (harga kedelai, harga kentang, harga ketela pohon, harga jagung pipilan, harga terigu, harga beras, harga susu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga). Sedangkan sisanya (100%-73,4% = 26,6%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Model tersebut menghasilkan nilai F hitung $667.421 > F$ tabel 1,94 dengan signifikansi $F 0,000 < \alpha 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel bebas (harga kedelai, harga kentang, harga ketela pohon, harga jagung pipilan, harga terigu, harga beras, harga susu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga) berpengaruh signifikan terhadap permintaan pangan rumah tangga terhadap kedelai.

Disarankan untuk masyarakat dan pemerintah Jawa Timur melalui instansi terkait, seperti dinas pertanian, dinas perdagangan, dan kementerian pertanian, perlu memberikan dukungan yang konkret kepada para petani. Dukungan ini dapat berupa pendampingan teknis, pelatihan, penyediaan benih unggul, dan lainnya untuk melakukan budidaya kedelai supaya tidak ketergantungan sama kedelai impor.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai adalah salah satu bahan pangan yang selalu dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, tingginya minat masyarakat terhadap kedelai tidak sebanding dengan produksi kedelai dalam negeri. Rendahnya produksi dan produktivitas kedelai di Indonesia disebabkan karena minimnya keinginan petani dalam menanam kedelai. Pemerintah telah mencoba berbagai macam kebijakan, akan tetapi tetap tidak dapat menaikkan jumlah produksi kedelai. Kesenjangan antara produksi dan konsumsi kedelai setiap tahunnya menyebabkan Indonesia harus mengimpor kedelai (Malik and Nainggolan, 2020). Kedelai bagi Indonesia merupakan salah satu komoditas pangan nabati yang penting untuk terjaga ketersediaannya. Hal ini tercermin dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP). Selain beras dan jagung, kedelai menjadi salah satu jenis pangan pokok tertentu yang ditetapkan sebagai CPP, tepatnya sebagai komoditas yang dibutuhkan oleh para pengrajin tahu dan tempe sebagai bahan baku (Widodo, 2022, (dalam Azzahra and Amaliah, 2023)).

Kedelai merupakan tanaman pangan yang penting sebagai sumber protein nabati. Kedelai menjadi produk konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat, karena merupakan sumber protein nabati yang relatif murah bila dibandingkan sumber protein lainnya seperti daging, susu, dan ikan. Kebutuhan akan kedelai terus meningkat dari tahun ke tahun linear dengan peningkatan jumlah penduduk. Potensi tersebut menjadi penting bagaimana komoditas kedelai terus menjadi komoditas yang tidak hanya diminati tetapi secara ekonomis menguntungkan bagi petani selaku pelaku usahatani, sehingga perlu dilakukan analisis harga yang paling ekonomis untuk komoditas kedelai (Irawan Wibisonya et al., 2022).

Kedelai menjadi komoditas yang mendapat perhatian serius dari pemerintah dalam upaya mencapai ketahanan pangan selain beras, gula, jagung, dan ubi kayu. Permintaan kedelai terus meningkat akan tetapi produksi kedelai Indonesia

cenderung menurun. Produksi kedelai dalam negeri hanya dapat memenuhi sekitar 30% dari konsumsi domestik, dan sisanya harus diperoleh melalui impor. Kebutuhan kedelai nasional mencapai 2,6 juta ton per tahun. Permintaan kedelai per kapita diperkirakan akan terus bertambah hingga 2022, dengan peningkatan tahunan rata-rata 3,92% (Kementan, 2021).

Ketergantungan impor kedelai, maka tidak terlepas dari dampak mekanisme perdagangan internasional di mana adanya fluktuasi harga internasional rentan mempengaruhi fluktuasi harga kedelai domestic (Ramadhani and Sumanjaya, 2014). Nilai tukar Rupiah yang mengalami depresiasi terhadap Dolar Amerika Serikat mengakibatkan harga barang impor menjadi lebih mahal (Hamzah and Santoso, 2020). Hal ini menyebabkan harga beli kedelai menjadi lebih mahal di pasar domestic (Mahdi and Suharno, 2019). Selain itu, tingginya permintaan Cina sebagai negara terbesar pengimpor kedelai, yakni sekitar 96 juta ton pada 2021 (Kusnandar, 2022). Tidak jauh berbeda dengan Indonesia, Cina memperoleh sebagian besar pasokan kedelai berasal dari berbagai negara pemasok kedelai terbesar di dunia, yakni AS, Brasil, Argentina, Kanada, dan beberapa negara lainnya. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya lonjakan permintaan di pasar dunia. Lonjakan permintaan kedelai dunia oleh Cina berimbas pada kenaikan harga internasional kedelai (Sandi, 2022).

Ketika permintaan kedelai Cina naik maka pasokan kedelai menjadi lebih sedikit sehingga akan menaikkan harga kedelai internasional yang berdampak harga kedelai domestik. Terjadinya peningkatan pada harga internasional kedelai berimbas pada naiknya harga kedelai impor di Indonesia. Harga kedelai impor merupakan harga kedelai yang terbentuk dalam pasar internasional (Khairunisa, 2022).

Pada Tahun 2022 konsumsi kedelai di Jawa Timur sebesar 270 ribu ton sedangkan produksi kedelai lokal Jawa Timur hanya 70 ribu Ton yang diperoleh dari luas panen 39 ribu hektare dari 20 Kabupaten dimana merupakan sentra produksi kedelai di Jawa Timur. Diantaranya 5 Kabupaten produksi kedelai adalah Bojonegoro, Lamongan, Banyuwangi, Nganjuk dan Jember (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2022).

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kedelai sebagai komoditas pangan strategis yang memiliki peran sentral dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Meskipun permintaan terhadap kedelai terus meningkat, produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan domestik. Jawa Timur, sebagai salah satu provinsi penghasil kedelai utama, hanya mampu memenuhi sebagian kecil dari total konsumsi kedelai, sehingga ketergantungan pada impor masih sangat tinggi. Kesenjangan antara permintaan dan produksi kedelai di Jawa Timur tidak hanya menjadi persoalan ekonomi, tetapi juga berdampak pada stabilitas harga, kesejahteraan petani lokal, dan keberlanjutan agribisnis kedelai. Selain itu, fluktuasi harga kedelai internasional akibat tingginya permintaan global, seperti yang dipengaruhi oleh negara pengimpor utama seperti Cina, turut memperburuk situasi harga domestik yang tidak stabil.

Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi permintaan kedelai, terutama di tingkat rumah tangga di Jawa Timur. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyusunan kebijakan yang lebih efektif, baik untuk meningkatkan produktivitas kedelai lokal maupun mengurangi ketergantungan terhadap impor, sehingga mampu mendukung stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan regional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah faktor faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan kedelai di provinsi Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai pada rumah tangga di Provinsi Jawa Timur.

1.4 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus kepada ruang lingkup penelitian yang tidak meluas. Penelitian lebih fokus untuk

menghindari hasil yang tidak di inginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membatasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai pada rumah tangga di provinsi Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian dan *output* penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang ke ilmuwan ekonomi sosial pertanian(Agribisnis).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi aparaturnya pemerintah Jawa Timur terpilih sehingga Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau keputusan dalam penerimaan kedelai di provinsi Jawa Timur sehingga dapat melindungi harga beras lokal produk petani khususnya petani kedelai di Jawa Timur.
- b. Bagi penulis Sebagai sarana dan melatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk dapat menuliskan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori sosial ekonomi pertanian(Agribisnis).
- c. Bagi akademisi Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya untuk terus dikembangkan.

1.5.2 *Output* Penelitian

Adapun *output* penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal SEAGRI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan impor kedelai pada rumah tangga di Provinsi Jawa Timur. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu faktor yang berpengaruh positif terhadap konsumsi kedelai rumah tangga di Provinsi Jawa Timur. adalah harga kentang, harga ketela pohon, harga jagung pipilan, harga beras, dan pendapatan. Sedangkan faktor yang berpengaruh negatif terhadap konsumsi kedelai rumah tangga di Provinsi Jawa Timur. adalah harga terigu, harga susu cair, dan jumlah anggota rumah tangga. Dan faktor yang tidak berpengaruh terhadap konsumsi kedelai adalah beras, dan pendapatan. Pada penelitian ini memiliki barang substitusi, dan barang komplementer. Barang substitusi adalah kentang, ketela pohon dan jagung pipilan. Sedangkan barang komplementer adalah terigu, dan susu cair.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel harga kedelai, harga kentang, harga ketela pohon, harga jagung pipilan, harga terigu, harga beras, harga susu cair, pendapatan dan jumlah anggota rumah tangga sebagai variabel yang dapat mempengaruhi permintaan pangan rumah tangga di Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk mengganti judul menjadi permintaan impor kedelai mengingat suplai kedelai yang kurang dan menambah variabel lain seperti harga kacang tanah, harga ketela rambat, dan lainnya, bagi yang menginginkan untuk melanjutkan penelitian ini, apabila variabel yang diambil lebih banyak maka untuk hasil analisis akan mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan lebih mudah untuk mengetahui konsumsi rumah tangga di Provinsi Jawa Timur.
2. Berdasarkan hasil penelitian kedelai tergolong dalam pangan kedua yang paling banyak dikonsumsi setelah beras di masyarakat Jawa Timur. Hal ini disarankan untuk masyarakat dan pemerintah Jawa Timur melalui instansi terkait, seperti dinas pertanian, dinas perdagangan, dan kementerian

pertanian, perlu memberikan dukungan yang konkret kepada para petani. Dukungan ini dapat berupa pendampingan teknis dan pelatihan, penyediaan benih unggul, dan lainnya untuk melakukan budidaya kedelai supaya tidak ketergantungan sama kedelai impor.



DAFTAR PUSTAKA

- adnan, M., Yulindawati, Fernandi, M., 2022. Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* Vol 1, No.2, 1–17. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771>
- Andriana, A., Abidah, Z.N., Rahmadhani, R.M., 2024. Perubahan Sosial Masyarakat: Studi Kasus Pola Konsumerisme Pengguna Media Sosial Twitter Pada Event Tanggal Kembar Shopee. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* Vol 2, No.1, 43–55. <https://doi.org/10.51903/Bersatu.V2i1.519>
- Ansar, 2017. *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi ke-1. Bogor: Ipb Press.
- Azzahra, M., Amaliah, I., 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Kedelai Domestik Di Indonesia. *Bandung Conference Series: Economics Studies* Vol 3, No.2, 497–504. <https://doi.org/10.29313/Bcses.V3i2.9086>
- Batubara, L.S., Rozaini, N., 2023. Pengaruh Produksi Beras, Harga Beras Dan Konsumsi Beras Terhadap Impor Beras Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009-2019. *Transformasi* Vol 2, No.2, 13–22. <https://doi.org/10.56444/Transformasi.V2i2.690>
- Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2022. Kebutuhan Konsumsi Kedelai Di Jatim 267 Ribu Ton, Produksi Kedelai Lokal Cuma 70 Ribu Ton. Suarasurabaya.Net.
- E. Mubarak, S., 2019. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Bogor: In Media.
- Erianto, D., 2022. Kedelai: Impor, Konsumsi, Tata Niaga, Dan Perkembangan Harga [Www Document]. [Kompas.Id](https://www.kompas.id). Url <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2022/03/25/kedelai-impor-konsumsi-tata-niaga-dan-perkembangan-harga> (Accessed 6.30.24).
- Fadlan, A., 2023. *Ekonomi Mikro*. Edisi ke-1. Surakarta: Penerbit Tahta Media.
- Forgenie, D., Khoiriyah, N., Zhu, X., Nendissa, D.R., Mahase-Forgenie, M., Sa'diyah, A.A., Elbaar, E.F., 2023. *Withdrawn: An Empirical Assessment Of The Welfare Impacts Of The Rising Global Price Of Food: The Case Of Haiti*.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafni, R., Rs, P.H., Rezeki, D., 2022. Analisis Permintaan Konsumsi Kedelai Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Usm* Vol 3, No.1, 249–264.
- Hamzah, R.N., Santoso, I.H., 2020. Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar Idr/Usd Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 1, No.2, 183–195. <https://doi.org/10.30742/Economie.V1i2.1131>
- Harati, R., 2022. Analisis Permintaan Gila Pasir Di Kota Palangkaraya. *Jepp: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata* Vol 2, No.1, 58–63. <https://doi.org/10.52300/Jepp.V2i1.4434>

- Iqbal, V.A., Yasin, M., 2024. Makalah Industri Substitusi Impor Dan Persaingan Industri Pada Pembangunan Industri. Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi Vol 2, No.2, 32–42. <https://doi.org/10.61132/Menawan.V2i2.230>
- Ismanto, B., Kristini, M.A., Rina, L., 2019. Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Ecodunamika* Vol 2. No.1, 13-24 <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>
- Kennedy, P.S.J., Harefa, A.A., 2018. The Financial Technology, Regulation And Banking Adaptation In Indonesia. *Fundamental Management Journal* Vol 3, No.1, 1–11. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/715>
- Khairunisa, I., 2022. Pengaruh Produksi Kedelai, Harga Kedelai Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Impor Kedelai Indonesia Tahun 2011-2020. 1 Vol 2, No.6, 57–70. <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V2i6.266>
- Khoiriyah N, Anindita R, Hanani N, Muhaimin Aw, 2018. Permintaan Pangan Hewani Di Pedesaan Jawa Timur, Indonesia. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*. Vol 2, No.2, 198-207. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/1644>.
- Kusnandar, V.B., 2022. Indonesia Masih Impor Komoditas Pangan, Ini Daftarnya! [Www Document]. Databoks. Url <https://databoks.katadata.co.id/agroindustri/statistik/aa342f617dc9647/indonesia-masih-impor-komoditas-pangan-ini-daftarnya> (Accessed 6.30.24).
- Machfudz Masyhuri, Sholehuddin, Sulton, 2019. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Madina, T., 2019. Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang. *Ekonomika Sharia* Vol 4, No.2, 15–24. <https://doi.org/10.36908/Esha.V4i2.153>
- Madji, S., Engka, D.S.M., Sumual, J.I., 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Emba* Vol.7 No.3, 3998–4006.
- Mahardhika, L.A., 2021. Permintaan China Tinggi, Harga Kedelai Kian Melejit [Www Document]. *Bisnis.Com*. Url <https://market.bisnis.com/read/20210224/94/1360478/permintaan-china-tinggi-harga-kedelai-kian-melejit> (Accessed 6.30.24).
- Mahdi, N.N., Suharno, S., 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Impor Kedelai Di Indonesia. *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum 1* Vol 9, No.2, 160–184. <https://doi.org/10.29244/fagb.9.2.160-184>
- Malik, A., Nainggolan, S., 2020. Factors Affecting The Import Of Soybean In Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* Vol 8, No.4, 523–530. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i5.11015>

- Mayasari, D., Satria, D., Noor, I., N.D. Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status Ipm Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia (JEPI)* Vol 5, No.2 123-167. <https://scholarhub.ui.ac.id/jepi/vol18/iss2/5>
- Menko_Perekonomian, 2022. Respon Cepat Pemerintah Untuk Menjaga Stabilitas Harga Dan Ketersediaan Kedelai - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia [Www Document]. Url <https://Www.Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/3780/Respon-Cepat-Pemerintah-Untuk-Menjaga-Stabilitas-Harga-Dan-Ketersediaan-Kedelai> (Accessed 7.1.24).
- Muas, R.N., Siswadi, B., Hindarti, S., 2023. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai Dengan Mitra Upt Pengembang Benih Palawija (Studi Kasus Di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* Vol 1, No.2, 160-185 <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/19911>.
- Pico, N., 2020. Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie* Vol 4, No.3, 500–507. <https://Doi.Org/10.22219/Jie.V4i3.12760>
- Pridayanti, A., 2014. Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* Vol 2. No.2, 112-127 <https://Doi.Org/10.26740/Jupe.V2n2.P%P>
- Prof. Ida Bagoes Mantra, Ph.D, 2003. *Demografi Umum*, Edisi ke-4. Ponorogo: Yokyakarta Pustaka Pelajar.
- Putra, F.A., 2022. Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* Vol4, No.2, 124–137 <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/110>.
- Rahmawati, E., Romdhona, N., Andriyani, A., Fauziah, M., 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Konstruksi Di Pt. Abadi Prima Intikarya Proyek The Canary Apartment Kota Tangerang Selatan Tahun 2022. *Environmental Occupational Health And Safety Journal* Vol 3, No.1, 75–88. <https://Doi.Org/10.24853/Eohjs.3.1.75-88>
- Ramadhani, D.A., Sumanjaya, R., 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Kedelai Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol 2, No.3, 14785 <https://www.neliti.com/id/publications/14785/>.
- Ramlawati, R., Hilmi, H., 2023. Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli: Studi Kasus Desa Janja Kompi Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli. *Jrie* Vol 3, No.1, 36–46. <https://Doi.Org/10.23969/Jrie.V3i1.42>

- Risandi, L. S., 2022. Penyebab Ketergantungan Indonesia Terhadap Impor Kedelai. Industri Dan Pembangunan Budget Issue Brief. *Jurnal Industri dan Pembangunan*: Vol 2, No.3, 74-97. <http://analisis-tematik-apbn/public-file/bib-public-100>.
- Siswadi, B., 2016. Respon Petani Terhadap Pengembangan Usaha Tani Kedelai Di Jawa Timur, In: *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*. Pp. Vol 4, No.2, 522–526 <https://Semnas.Unikama.Ac.Id/Lppm/Prosiding/2016/Penelitian/Pangan%20dan%20ternaki/Bambang%20siswadi.Pdf>.
- Slamet, A., Hidayah, A.N., 2021. Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000- 2019. *Journal Of Economics Research And Policy Studies* Vol 1, No.3, 183–192. <https://doi.org/10.53088/Jeeps.V1i3.10>
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Monoarfa, S., 2023. Pengaruh Strategi Penetapan Harga, Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Apotek Kimia Farma Di Marisa Kabupaten Pohuwato. *Jisma: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi* Vol 2, No.2, 995–1004.
- Susana, F.A., Julianto, D.E., Suhartono, S., 2023. The Influence Of Price And Promotion On Consumer Purchase Decisions At Sumber Makmur Kopi Jember. *Electronical Journal Of Social And Political Sciences (E-Sospol)* Vol 10, No.1, 79–88. <https://doi.org/10.19184/E-Sospol.V10i1.35783>
- Tranggono, Akbar, R.M.J.I., Putri, V.Z.R., Arifah, N.A., Wikarsa, O.G., Ramadhan, R.J., 2023. Krisis Ketahanan Pangan Penyebab Ketergantungan Impor Tanaman Pangan Di Indonesia. *Azzahra: Scientific Journal Of Social And Humanities* Vol 1, No.2, 73–81.
- Venny, S., Asriati, N., 2022. Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)* Vol 7, No.1, 184–194. <https://doi.org/10.31932/jpe.V7i1.1583>
- Wati, A.R., Khoiriawati, N., 2023. Pengaruh Investasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* Vol 7, No.2, 763–770. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i2.1028>
- Widarti, P., 2021. Neraca Ketersediaan Kedelai Jawa Timur, Ini Penjelasannya [Www Document]. *Bisnis.Com*. Url <https://Surabaya.Bisnis.Com/Read/20210104/532/1338292/Neraca-Ketersediaan-Kedelai-Jawa-Timur-Ini-Penjelasannya> (Accessed 6.30.24).
- Wiriani, E., Mukarramah, 2020. Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 1 Vol 4, No.1, 41–50. <https://doi.org/10.0123/Jse.V4i1.2222>
- Yanti, Z., Murtala, 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di

Kecamatanmuara Dua Kota Lhokseumawe. Jurnal Ekonomika Indonesia
Vol 8, No.2, 72-81
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/972>.

Yusuf, M., Farida, N., Toro, M.L., Maulana, A., Cahyani, C.A., Safitri, W.N.,
Anzani, D., Oktaria, R., 2023. Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi:
Fungsi Permintaan Dan Penawaran. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi
Dan Manajemen Vol 2, No.1, 232–342.
<https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V2i1.523>

